

**STRATEGI GURU SOSIOLOGI DALAM MENERAPKAN KURIKULUM
MERDEKA PADA BIDANG STUDI SOSIOLOGI DI SMAN 1
SALIMPAUNG, TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**Oleh
EKA YULIA SAPITRI
NIM. 19058049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSetujuan SKRIPSI

STRATEGI GURU SOSIOLOGI DALAM MENERAPKAN KURIKULUM
MERDEKA PADA BIDANG STUDI SOSIOLOGI DI SMAN 1 SALIMPAUNG,
TANAH DATAR

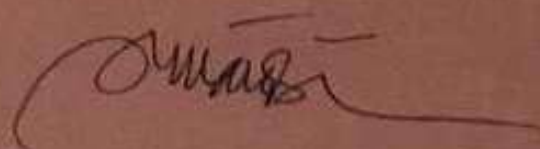
Nama : Eka Yulia Sapitri
NIM/TM : 19058049/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing


Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA Ph.D
NIP. 196604111990031002


Junaidi, S.Pd, M.Si
NIP. 196806221994031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 8 November 2023

Strategi Guru Sosiologi dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Bidang
Studi Sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar

Nama : Eka Yulia Sapitri
NIM/TM : 19058049/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

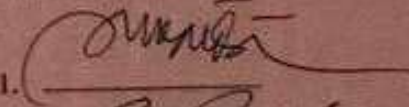
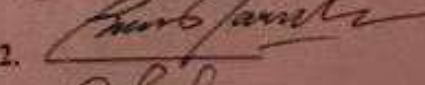

Padang, Desember 2023

TIM PENGUJI

NAMA

1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Yulia Sapitri
NIM/TM : 19058049/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Strategi Guru Sosiologi dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Bidang Studi Sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

Saya yang menyatakan



Eka Yulia Sapitri
NIM. 19058049

ABSTRAK

Eka Yulia Sapitri, 2023. “ Strategi Guru Sosiologi Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Bidang Studi Sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar dalam menerapkan kurikulum merdeka pada bidang studi sosiologi. Dalam menerapkan kurikulum merdeka, sekolah ini memilih menerapkan melalui peluang mandiri berubah, pada kenyataannya syarat atau ketentuan dalam menerapkan kurikulum merdeka belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini terbukti dengan adanya hambatan dan kesulitan yang dirasakan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Realita tersebut membawa peneliti pada satu pertanyaan yaitu bagaimana strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar. Untuk menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan Teori Aksi dari Talcott Parsons. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus serta teknik pemilihan informan ialah teknik purposive sampling dengan jumlah informan 7 orang informan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru sosiologi dalam menerapkan kurikulum merdeka pada bidang studi sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar adalah terdapat strategi 4 kegiatan yaitu optimalisasi belajar mandiri, mengikuti pelatihan, memperhatikan kebutuhan dan minat peserta didik dan menyusun perencanaan pembelajaran.

Kata Kunci : *Bidang Studi Sosiologi, Kurikulum Merdeka, Strategi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Strategi Guru Sosiologi Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Padang Bidang Studi Sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar**” guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis selalu mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhana Wa Ta'ala atas nikmat yang luar biasa yang telah diberikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat tanpa kekurangan apapun.
2. Kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup penulis, ibu Nurmi dan bapak Hamsir yang selalu mencintai dan menyayangi, terimakasih atas segala doa, kepercayaan, dukungan dan motivasi yang tidak hentinya diberikan sehingga penulis selalu bangkit ketika merasakan keterpurukan dan semangat

dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih karena selalu berjuang untuk hidup penulis, serta adik-adik penulis tersayang Doni Elyanto dan Mauliya Rahma yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

3. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si yang sangat baik dan sabar dalam mengarahkan, membimbing dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen Penguji Skripsi, Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd dan ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen serta Tenaga Kependidikan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah dan semua guru yang ada di SMAN 1 Salimpaung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian demi terciptanya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, Nai yang selalu memberikan semangat dan selalu mengatakan”bisa ma, wak bisa ma”, Adek yang selalu membantu memberikan saran ketika setelah bimbingan, Nica yang selalu menjadi saksi keresahan eka dan selalu membuat mood kembali, Unge, Chika terimakasih telah menjadi

sahabat yang selalu membantu, menemani, menghibur dan mendukung penulis, teman-teman ”*tepi air*” yaitu Elank, Bayu dan Angga serta info *healing ngab* yang selalu membantu dan menemani penulis dalam keadaan senang dan susah dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat kecil, Yulia Putri dan Fadila Roza terimakasih karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menemani penulis ketika penelitian dan memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga dua sahabat kecil cepat menyusul.

11. Kepada Eka Yulia Sapitri terimakasih karena telah mampu berjuang sejauh ini, melawan tekanan dari luar, selalu meyakinkan diri untuk mampu melewati segala rintangan yang ada dan bangkit dari keterpurukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum sampai pada kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap akan saran dan kritikan dari pembaca dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak pembaca khususnya untuk penulis sendiri.

Padang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penjelasan Konseptual	12
1. Strategi guru	12
2. Menerapkan	14
3. Kurikulum Merdeka	15
4. Mata Pelajaran Sosiologi	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Teori Aksi Talcott Parsons	21
D. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Pengumpulan Data	27
E. Uji Keabsahan Data	30
F. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	67

BAB V.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Identitas Sekolah	45
Tabel 1. 2 Daftar Sarana dan Prasarana	49
Tabel 1. 3 Data PTK dan PD SMAN 1 Salimpaung.....	50
Tabel 1. 4 Daftar Nama Guru SMAN 1 Salimpaung.....	50
Tabel 1. 5 Daftar Jumlah Siwa dan Siswi SMAN 1 Salimpaung tahun 2018-2023	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 1. 2 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	80
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	82
Lampiran 3 Daftar Informan Penelitian	84
Lampiran 4 Surat izin observasi.....	85
Lampiran 5 Surat izin penelitian	86
Lampiran 6 Surat Izin dari dinas pendidikan	87
Lampiran 7 Surat balasan dari SMAN 1 Salimpaung.....	88
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian	89
Lampiran 9 Modul Ajar	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pendidikan perlu adanya kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai suatu program yang disediakan untuk siswa (Fajri, 2019). Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rita et al., 2016). Kurikulum merupakan suatu program yang sudah direncanakan untuk mengarahkan pendidikan suatu bangsa agar menuju arah yang lebih baik dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ada dua dimensi kurikulum yang pertama yaitu rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran, dan yang kedua yaitu cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Rita et al., 2016).

Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 2 ayat (1) standar proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Standar proses sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. perencanaan

pembelajaran; b. pelaksanaan pembelajaran; c. penilaian proses pembelajaran (Permendikbudristek, 2022b).

Pada proses belajar mengajar tentunya memiliki standar proses agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Standar proses berguna sebagai pedoman proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada proses pembelajaran terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas dapat menjadi lebih efektif dan efisien dan guru menjadi lebih terarah mengajar di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran adalah suatu dokumen yang disusun berdasarkan hasil dari analisis sistematis mengenai perkembangan peserta didik yang bertujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik dan masyarakat (Nadzir, 2013). Selain dari perencanaan pembelajaran juga terdapat pelaksanaan pembelajaran yang berarti sebuah proses yang diatur untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan dan yang akan dicapai, dan yang terakhir yaitu penilaian proses pembelajaran yang berguna untuk mengetahui kemampuan para peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, dari penilaian proses pembelajaran ini guru dapat menggolongkan apa yang dibutuhkan dan disukai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, dan guru juga dapat mengambil langkah-langkah agar pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien juga mengacu kepada guru, sehingga guru menjadi faktor penting untuk dapat menerapkan kurikulum, sebab kurikulum merupakan hal yang penting dalam

dunia pendidikan, dengan adanya kurikulum maka akan lebih mengetahui kemana arah tujuan sebuah pendidikan yang akan dijalankan. Kurikulum selalu berubah dan mengalami perkembangan, sebab dunia juga mengalami perkembangan sehingga kurikulum juga dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman.

Dilihat dari kurikulum yang selalu berubah, maka kurikulum tidak memiliki batasan waktu untuk selalu dilakukan perubahan. Dari masa ke masa kurikulum di Indonesia sering berganti dan berkembang. Berawal dari kurikulum 1947 (Rencana Pelajaran 1947) pada masa ini kurikulum masih dipengaruhi oleh sistem pendidikan kolonial Belanda dan Jepang, kurikulum 1952 (Rencana Pelajaran Terurai 1952) pada tahun ini sistem pendidikan dan pengajaran diubah untuk dapat lebih sesuai dengan keinginan dan juga cita-cita bangsa Indonesia pada saat itu, kurikulum 1964 (Rencana Pelajaran 1964). Terjadi perubahan kembali pada kurikulum 1968 yang merupakan pembaruan dari kurikulum 1964, kurikulum 1975 merupakan pengganti dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 1968, kemudian diganti kembali menjadi kurikulum 1984 yang mana kurikulum sebelumnya dianggap sudah tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan dan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum 1994 dibuat sebagai penyempurnaan kurikulum 1984. Setelah itu terjadi perubahan pada kurikulum 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum 2013, dan pada tahun ajaran 2022/2023 memakai kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka (Iramdan & Manurung Lengsi, 2019). Kurikulum

memegang peranan penting untuk kemajuan pendidikan, maka dari itu kurikulum selalu terjadi perubahan agar mencapai suatu penyempurnaan.

Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) kurikulum merdeka belajar merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu kepada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar baik siswa maupun mahasiswa dapat memilih pembelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya (Wiguna & Trisaningrat, 2022). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal supaya para peserta didik mempunyai cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Barlian et al., 2022). Tujuan dari kurikulum merdeka ini ialah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, maka dari itu kurikulum merdeka dibentuk sederhana dan fleksibel agar pembelajaran bisa lebih mendalam. Kurikulum merdeka dilahirkan sebagai bentuk dari evaluasi perbaikan kurikulum 2013 sebagai salah satu bagian dari upaya pemerintahan untuk mencetak dan membentuk generasi penerus yang lebih kompeten di dalam berbagai bidang (Wiguna & Trisaningrat, 2022).

Inti dari kurikulum merdeka ini adalah merdeka belajar, peserta didik bebas dalam mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka diharapkan dapat menjadi program yang bisa melakukan pemulihan dalam pembelajaran. Kurikulum merdeka menawarkan 3 karakteristik yaitu pembelajaran berbasis proyek, pengembangan *soft skill*, dan juga karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila (Nisak & Yuliasuti, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa dan nilai baik yang terkandung pada sila-sila Pancasila di dalam kehidupannya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan di dalam menerapkan kurikulum merdeka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan pada lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan melatih peserta didik untuk dapat menggali isu nyata yang ada dilingkungan sekitarnya dan berkolaborasi untuk dapat memecahkan permasalahan tersebut (Fauzi et al., 2023).

Kurikulum merdeka dapat diterapkan pada semua sekolah dan tidak terbatas di sekolah yang mempunyai fasilitas yang bagus dan juga di daerah perkotaan. Kemendikbudristek akan melaksanakan pemetaan tingkat kesiapan, sehingga dapat menyiapkan bantuan yang akan diberikan sesuai kebutuhan (Rahimah, 2022). Kemendikbudristek menyiapkan skema tingkat penerapan kurikulum sesuai dengan hasil survei yang sudah diisi sekolah ketika mendaftar. Pemerintah mempunyai tugas untuk menyusun kerangka kurikulum, akan tetapi bagaimana proses diterapkannya kurikulum itu menjadi tugas sekolah dan otonomi bagi guru. Terdapat 3 pilihan untuk dapat menerapkan kurikulum merdeka yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan

mandiri berbagi. Dengan adanya pilihan tersebut berguna untuk memberikan kemudahan kepada sekolah agar dapat menerapkan kurikulum merdeka.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim meningkatkan kembali sejak Tahun Ajaran 2021/2022 kurikulum merdeka telah di terapkan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak (PGP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) sebagai bagian pembelajaran baru. Mulai dari tahun 2022 kurikulum merdeka dapat diterapkan sekolah atau satuan pendidikan walaupun bukan Sekolah Penggerak, dimulai dari TK-B, SD, dan juga SDLB kelas I IV, SMP dan SMPLB kelas VII, SMA DAN SMALB dan SMK kelas X. (Qurniawati, 2023).

Mandiri berubah yaitu sekolah sudah mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan SMAN 1 Salimpaung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka akan tetapi bukanlah sekolah penggerak dan tetap menerapkan kurikulum merdeka dengan memakai peluang mandiri berubah mulai menggunakan kurikulum merdeka mengacu kepada perangkat ajar yang sudah disiapkan oleh PMM (Platform Merdeka Mengajar) sesuai dengan jenjang satuan pendidikan. Adapun perangkat ajar yang sudah disediakan untuk jenjang SD/MI adalah kelas I dan IV SD/MI, kelas VII SMP/MTs, dan kelas X SMA/MA (Inayati, 2022). SMAN 1 Salimpaung memakai peluang mandiri berubah untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui akun SIMPKB (Sitem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian

yang Berkelanjutan) Kepala Sekolah dengan belajar atau pelatihan mandiri melalui PMM (Platform Merdeka Menagajar). Di SMAN 1 Salimpaung kurikulum merdeka diberlakukan untuk kelas X (tanggal 4 Febuari 2023).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru di sekolah termasuk di SMAN 1 Salimpaung, sehingga diperlukannya ketentuan atau syarat di dalam menerapkan kurikulum merdeka. Ketentuan atau syarat dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu, (1) Berminat menerapkan kurikulum merdeka agar dapat memperbaiki pembelajaran (Rahimah, 2022); (2) Kepala sekolah dan guru yang akan mengampu berbagai bidang studi di kelas X diwajibkan untuk memanfaatkan Platfrom Merdeka Mengajar (PMM) (Sanusi et al., 2022); (3) Mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lain sebagainya secara berkepanjangan sehingga guru menjadi profesional yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah; (4) Guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan para peserta didik, dan melaksanakan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal; (5) Guru harus memiliki syarat yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran agar efektif dikelas dan saling bekerja sama di dalam proses pembelajaran ; (6) Guru bebas untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Barlian et al., 2022).

Kurikulum merdeka sudah di terapkan sejak bulan Juli 2022 maka guru harus mampu untuk cepat tanggap dalam mengikuti perubahan tersebut. Kurikulum Merdeka ini menuntut guru untuk aktif, kreatif, dan berinovasi

dalam mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka, sebab guru merupakan kunci keberhasilan kurikulum yang akan diterapkan secara keseluruhan.

Pada kenyataannya ketentuan atau syarat di atas belum sepenuhnya terpenuhi, hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru mengalami hambatan dalam menerapkan kurikulum merdeka, seperti yang dikatakan oleh guru di sekolah tersebut, Ibu Resi Widya H mengatakan bahwa masih ada beberapa hambatan dan kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu, 1) Para guru SMAN 1 Salimpaung masih terbilang belum semuanya melaksanakan pelatihan yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang sudah disediakan oleh kemendikbud; 2) Beberapa guru masih belum kreatif dan belum memaksimalkan media pembelajaran dengan baik; 3) Kesulitan dalam membuat mini proyek dikarenakan biaya yang tidak memadai, sebab dana bos tidak menyediakan dana dan juga masalah perekonomian peserta didiknya; 4) Dalam proses pembelajaran peserta didik belum semuanya bergerak dan mengikuti pembelajaran yang sudah dirancang guru sesuai dengan kurikulum merdeka, sehingga guru terpaksa kembali pada cara yang lama; 5) Peserta didik diperbolehkan untuk membawa gadget ke sekolah akan tetapi peserta didik masih terbilang belum bisa memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar, bahkan beberapa peserta didik menyalahgunakan gadget dengan membuka sosial media dan games (wawancara tanggal 4 Februari 2023).

Dengan adanya hambatan dan kesulitan tersebut maka haruslah ada strategi dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebab strategi sangatlah penting untuk dapat mencapai sebuah keberhasilan dalam menerapkan kurikulum merdeka dan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan merdeka belajar. Strategi tersebut berawal dari sekolah dan yang terpenting yaitu pada strategi gurunya.

Penelitian strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka juga pernah dilakukan oleh Nur Afifah, Abd. Rahim Razaq dan Muhammad Ibrahim dengan judul penelitiannya ” Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII, pertama membuat rancangan pembelajaran atau modul ajar, kedua pada pelaksanaan pembelajaran guru mengawali dengan membuat kesepakatan kelas, kemudian pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran mufradat, kalam, dan qar’ah, dan yang ketiga melakukan penilaian. Selain itu penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Hana Nathasia dan Machrus Abadi dengan judul penelitiannya ” Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 11 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru perlu membuat modul ajar secara mandiri. Proses pembelajaran di bagi menjadi tiga tahapan yaitu, pendahuluan, inti dan penutup.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena difokuskan kepada bentuk dari strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada bidang studi sosiologi di SMAN 1 Salimpaung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru sosiologi dalam menerapkan kurikulum merdeka pada bidang studi sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka melalui peluang mandiri berubah. Pada kenyataannya syarat atau ketentuan di dalam menerapkan kurikulum merdeka belum terpenuhi seperti, kepala sekolah dan guru yang mengampu berbagai bidang studi di kelas X diwajibkan untuk memanfaatkan PMM (Platform Merdeka Mengajar), mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya, guru dituntut untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan para peserta didik, guru harus memiliki syarat yang diperlukan dalam mengajar dan guru bebas untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Oleh karena itu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru SMAN 1 Salimpaung, Tanah Datar dalam menerapkan kurikulum merdeka pada bidang studi sosiologi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Menjadi karya ilmiah di bidang pendidikan dan rujukan bagi pengembangan pendidikan terkhususnya dalam penerapan kurikulum merdeka.
- b. Menjadi masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis tentang strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.

2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi Kepala Sekolah dalam menentukan cara untuk menerapkan kurikulum merdeka.
- b. Masukan bagi guru dan membantu dalam memahami mengenai penerapan kurikulum merdeka sehingga mampu dalam menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran sesuai kurikulum merdeka.
- c. Menjadi sumber informasi bagi Dinas Pendidikan mengenai strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.